

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan *e-learning* berbasis *Learning Management System* (LMS)

Moodle menggunakan metode ADDIE dengan tahapan yang meliputi : (a) Analisis (*Analysis*), tahap ini bertujuan untuk mengetahui perlunya pengembangan *e-learning*. Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap kondisi kegiatan belajar, media pembelajaran, kurikulum dan materi. (b)

Desain (*Design*), tahap ini bertujuan menyusun perancangan kerangka *e-learning* yang akan dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan karakteristik *e-learning*, menyusun garis besar isi materi pada *e-learning* dan mendesain *e-learning*. (c) Pengembangan (*Development*), tahap ini

bertujuan untuk menerapkan kerangka produk yang telah dirancang. Pada tahap ini terdiri dari tiga langkah yaitu pembuatan *e-learning*, menyusun materi, melakukan validasi media dan materi. (d) Implementasi (*Implementation*), tahap dilakukan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap *e-learning* yang telah dikembangkan, uji coba ini dilakukan

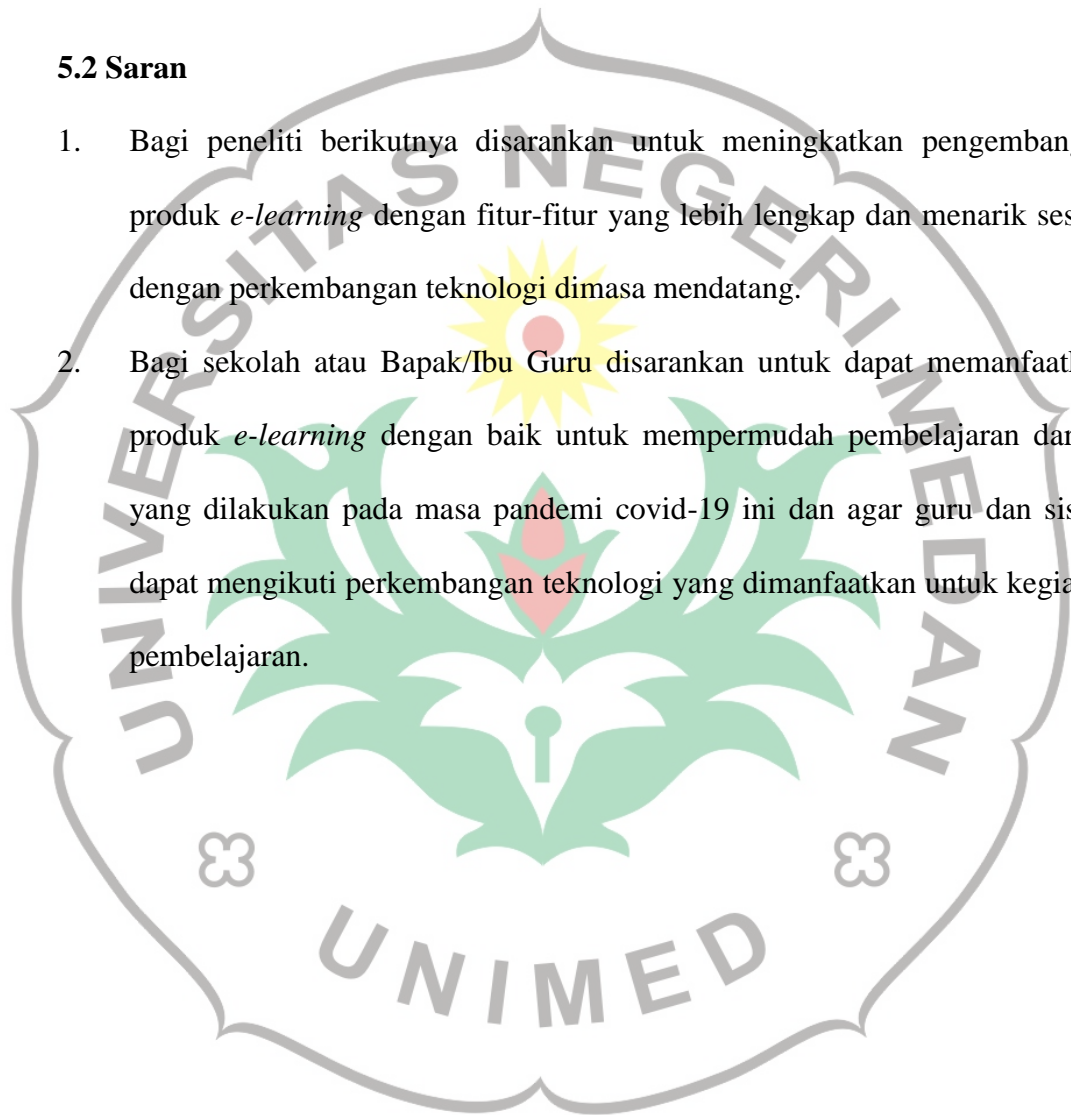
dengan 2 tahap yang pertama uji coba skala kecil dengan 5 orang peserta didik dan yang kedua uji coba skala besar dengan peserta seluruh kelas XI TIPTL yang berjumlah 32 orang peserta didik (e) Evaluasi (*Evaluation*),

tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk *e-learning* berdasarkan penilaian oleh ahli media dan ahli materi dan juga untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk *e-learning* yang telah dikembangkan.

2. Kelayakan pengembangan *e-learning* berbasis *Learning Management System* (LMS) Moodle ini berdasarkan penilaian dari : (a) Ahli Media, diperoleh hasil nilai sebesar **4,46** dengan kriteria kelayakan **Sangat Layak** untuk digunakan sebagai media pembelajaran, (b) Ahli Materi, diperoleh hasil nilai sebesar **4,21** dengan kriteria kelayakan **Sangat Layak** untuk digunakan sebagai materi pembelajaran pada *e-learning*, (c) Uji coba skala kecil, diperoleh nilai sebesar **4,16** dengan kriteria kelayakan **Layak** dan (d) Uji coba skala besar, diperoleh nilai sebesar **4,30** dengan kriteria kelayakan **Sangat Layak**. Berdasarkan hasil tersebut maka pengembangan produk *e-learning* berbasis LMS Moodle pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan secara keseluruhan baik dari ahli media, ahli materi dan pengguna menyatakan bahwa produk tersebut telah layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk meningkatkan pengembangan produk *e-learning* dengan fitur-fitur yang lebih lengkap dan menarik sesuai dengan perkembangan teknologi dimasa mendatang.
2. Bagi sekolah atau Bapak/Ibu Guru disarankan untuk dapat memanfaatkan produk *e-learning* dengan baik untuk mempermudah pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 ini dan agar guru dan siswa dapat mengikuti perkembangan teknologi yang dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY